



# PROFESOR

Professional Education Studies and Operations Research  
An International Journal

Vol. 3 No. 1 (June 2026) <https://www.journal-profesor.org>

## Kajian Pengelolaan Keuangan Yang Baik di Universitas terhadap Peningkatan Produktivitas dan Kualitas

Yayuk Hariyasasti, Agus Purwanto

SDN Jembulwunut Pati, Aguspati Institututa

### Abstract

Universitas merupakan institusi pendidikan tinggi yang memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, serta mampu berkontribusi terhadap pembangunan bangsa. Dalam menjalankan perannya, universitas tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pusat penelitian, pengembangan inovasi, serta pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, produktivitas, kualitas, dan kinerja menjadi tiga aspek utama yang menentukan keberhasilan sebuah universitas dalam mencapai visi dan misinya. Namun, dalam praktiknya, banyak universitas menghadapi berbagai permasalahan yang menghambat pencapaian produktivitas optimal, kualitas pendidikan yang tinggi, serta kinerja institusi yang efektif dan efisien. Selain itu, penerapan keuangan yang transparan dan akuntabel dapat memperkuat tata kelola dan budaya kerja. Sistem pelaporan keuangan yang baik meningkatkan pengawasan dan mengurangi potensi penyimpangan. Lingkungan kerja yang tertib dan terpercaya akan mendorong kolaborasi, koordinasi, serta komitmen seluruh civitas akademika dalam mencapai visi dan misi universitas. Lebih jauh, pengelolaan keuangan yang profesional juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, seperti pemerintah, lembaga akreditasi, dan mitra eksternal. Kepercayaan ini berdampak pada dukungan kebijakan dan pendanaan yang lebih besar, sehingga universitas mampu meningkatkan kinerja secara berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Universitas, Produktivitas dan Kualitas

### Pendahuluan

Universitas merupakan institusi pendidikan tinggi yang memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, serta mampu berkontribusi terhadap pembangunan bangsa. Dalam menjalankan perannya, universitas tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pusat penelitian, pengembangan inovasi, serta pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, produktivitas, kualitas, dan kinerja menjadi tiga aspek utama yang menentukan keberhasilan sebuah universitas dalam mencapai visi dan misinya. Namun, dalam praktiknya, banyak universitas menghadapi berbagai permasalahan yang menghambat pencapaian produktivitas optimal, kualitas pendidikan yang tinggi, serta kinerja institusi yang efektif dan efisien. Salah satu permasalahan utama yang berkaitan dengan produktivitas di universitas adalah rendahnya optimalisasi sumber daya yang dimiliki. Universitas umumnya memiliki sumber daya manusia yang cukup besar, baik



# PROFESOR

**Professional Education Studies and Operations Research**  
**An International Journal**

**Vol. 3 No. 1 ( June 2026) <https://www.journal-profesor.org>**

dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa. Akan tetapi, potensi tersebut sering kali belum dimanfaatkan secara maksimal. Beban kerja dosen, misalnya, sering tidak seimbang antara pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Banyak dosen yang lebih terfokus pada kegiatan pengajaran semata karena tuntutan administratif dan jumlah mahasiswa yang besar, sehingga produktivitas penelitian menjadi rendah. Padahal, penelitian merupakan salah satu indikator utama produktivitas universitas yang berkontribusi terhadap reputasi akademik dan peringkat institusi secara nasional maupun internasional.

Selain itu, produktivitas universitas juga terhambat oleh sistem birokrasi yang rumit dan lamban. Proses administrasi yang panjang, berbelit, dan kurang terintegrasi sering kali menyita waktu dan energi dosen maupun tenaga kependidikan. Hal ini berdampak pada berkurangnya waktu yang seharusnya dapat digunakan untuk kegiatan akademik yang lebih produktif, seperti riset, pengembangan kurikulum, dan inovasi pembelajaran. Ketidakefisienan birokrasi juga dapat menghambat pengambilan keputusan strategis, sehingga universitas menjadi kurang responsif terhadap perubahan dan tuntutan zaman. Permasalahan produktivitas juga berkaitan dengan pemanfaatan teknologi yang belum optimal. Di era digital, teknologi informasi seharusnya menjadi alat utama untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja di universitas. Namun, masih banyak universitas yang belum memiliki sistem informasi terintegrasi yang mendukung kegiatan akademik dan non-akademik secara menyeluruh. Sistem pembelajaran daring, manajemen data akademik, serta platform penelitian sering kali belum digunakan secara maksimal atau tidak didukung dengan pelatihan yang memadai. Akibatnya, potensi peningkatan produktivitas melalui digitalisasi belum sepenuhnya terwujud. Selain produktivitas, kualitas pendidikan di universitas juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu permasalahan utama adalah kesenjangan antara kurikulum yang diajarkan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan. Banyak kurikulum yang masih bersifat teoritis, kurang adaptif, dan tidak diperbarui secara berkala. Hal ini menyebabkan lulusan universitas kurang memiliki kompetensi yang relevan dengan tuntutan industri dan masyarakat. Kualitas pembelajaran menjadi menurun ketika materi yang disampaikan tidak kontekstual dan kurang aplikatif.

Kualitas pembelajaran juga dipengaruhi oleh metode pengajaran yang digunakan. Di beberapa universitas, metode pembelajaran masih didominasi oleh ceramah satu arah, di mana dosen menjadi pusat pembelajaran dan mahasiswa bersifat pasif. Model pembelajaran seperti ini kurang mendorong kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan pemecahan masalah mahasiswa. Padahal, kualitas pendidikan tinggi sangat ditentukan oleh kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan soft skills dan hard skills secara seimbang. Kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran menjadi salah satu faktor yang menurunkan kualitas proses pendidikan di universitas. Permasalahan kualitas juga terlihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang belum memadai. Laboratorium yang kurang lengkap, perpustakaan dengan koleksi terbatas, serta akses terhadap jurnal ilmiah yang minim dapat menghambat proses pembelajaran dan penelitian. Kualitas pendidikan sulit ditingkatkan apabila tidak didukung oleh fasilitas yang memadai dan lingkungan akademik yang kondusif. Ketimpangan kualitas fasilitas antar universitas, terutama antara universitas di perkotaan dan daerah, juga menjadi masalah serius yang memengaruhi mutu pendidikan secara nasional. Di samping produktivitas dan kualitas, kinerja universitas secara keseluruhan juga menghadapi berbagai permasalahan struktural dan manajerial. Kinerja institusi sangat dipengaruhi oleh sistem tata kelola yang diterapkan. Banyak universitas masih menghadapi masalah dalam perencanaan strategis, pengelolaan anggaran, serta evaluasi kinerja. Kurangnya indikator kinerja



# PROFESOR

Professional Education Studies and Operations Research  
An International Journal

Vol. 3 No. 1 (June 2026) <https://www.journal-profesor.org>

yang jelas dan terukur menyebabkan sulitnya menilai sejauh mana tujuan institusi telah tercapai. Akibatnya, upaya peningkatan kinerja sering kali tidak berbasis data dan analisis yang komprehensif. Permasalahan kinerja juga berkaitan dengan budaya organisasi di lingkungan universitas. Budaya kerja yang kurang disiplin, rendahnya motivasi, serta minimnya penghargaan terhadap prestasi dapat menurunkan kinerja individu maupun institusi. Dalam beberapa kasus, sistem penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan belum sepenuhnya adil dan transparan, sehingga tidak mampu mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Tanpa budaya kerja yang profesional dan berorientasi pada mutu, universitas akan sulit mencapai kinerja yang optimal. Selain itu, kepemimpinan di tingkat universitas juga berperan penting dalam menentukan kinerja institusi. Gaya kepemimpinan yang kurang visioner, tidak komunikatif, dan kurang partisipatif dapat menghambat proses pengambilan keputusan dan implementasi kebijakan. Pemimpin universitas seharusnya mampu menjadi agen perubahan yang mendorong inovasi, kolaborasi, dan peningkatan kinerja di seluruh unit kerja. Ketika kepemimpinan tidak efektif, maka berbagai potensi yang dimiliki universitas tidak dapat dikembangkan secara maksimal.

Permasalahan produktivitas, kualitas, dan kinerja di universitas juga tidak dapat dilepaskan dari faktor eksternal, seperti kebijakan pemerintah, keterbatasan pendanaan, serta persaingan global. Keterbatasan dana sering kali menjadi hambatan utama dalam meningkatkan kualitas fasilitas, kesejahteraan dosen, dan kegiatan penelitian. Di sisi lain, tuntutan globalisasi dan persaingan antar universitas semakin tinggi, sehingga universitas dituntut untuk terus berinovasi dan meningkatkan daya saingnya. Tanpa strategi yang tepat, universitas dapat tertinggal dan mengalami penurunan kinerja secara keseluruhan. Secara keseluruhan, permasalahan di universitas yang berkaitan dengan produktivitas, kualitas, dan kinerja merupakan persoalan kompleks dan multidimensional. Permasalahan tersebut mencakup aspek sumber daya manusia, sistem manajemen, kurikulum, metode pembelajaran, fasilitas, budaya organisasi, hingga kepemimpinan. Oleh karena itu, upaya penyelesaiannya memerlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Universitas perlu melakukan reformasi internal, meningkatkan tata kelola yang baik, memanfaatkan teknologi secara optimal, serta membangun budaya mutu yang kuat. Dengan demikian, universitas dapat meningkatkan produktivitas, memperbaiki kualitas pendidikan, dan mencapai kinerja institusi yang unggul demi menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Rendahnya produktivitas dapat menurunkan kualitas, dan kinerja yang buruk akan menghambat pencapaian tujuan institusi. Oleh karena itu, universitas perlu:

- Memperbaiki tata kelola dan sistem kerja
- Meningkatkan kualitas SDM
- Memanfaatkan teknologi
- Membangun budaya kerja yang profesional dan berorientasi mutu

Dari sisi kualitas, tantangan utama terletak pada mutu pembelajaran, kurikulum, dan lulusan. Metode pengajaran yang masih konvensional dan kurang memanfaatkan teknologi membuat proses belajar kurang menarik dan kurang efektif. Kurikulum di beberapa program studi juga belum sepenuhnya relevan dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga lulusan kurang siap bersaing. Di bidang penelitian, keterbatasan dana, fasilitas, serta budaya riset yang lemah menyebabkan kualitas dan dampak penelitian belum optimal. Sementara itu, permasalahan kinerja berkaitan dengan sistem penilaian dan tata kelola universitas. Indikator kinerja dosen dan tenaga kependidikan sering kali tidak jelas dan lebih menekankan



# PROFESOR

Professional Education Studies and Operations Research  
An International Journal

Vol. 3 No. 1 (June 2026) <https://www.journal-profesor.org>

aspek administratif dibandingkan pencapaian nyata. Kepemimpinan yang kurang visioner, koordinasi antar unit yang lemah, serta minimnya pengembangan sumber daya manusia juga berdampak pada rendahnya kinerja institusi secara keseluruhan. Secara keseluruhan, permasalahan produktivitas, kualitas, dan kinerja di universitas saling berkaitan dan memerlukan penanganan terpadu melalui perbaikan manajemen, peningkatan kualitas SDM, serta pemanfaatan teknologi dan inovasi.

## Pembahasan

### Manfaat Penerapan Pengelolaan Keuangan di Universitas terhadap Peningkatan Produktivitas

Universitas sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, menghasilkan penelitian yang inovatif, serta memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Untuk menjalankan fungsi tersebut secara optimal, universitas memerlukan sistem pengelolaan keuangan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Keuangan merupakan salah satu aspek fundamental yang menentukan keberlangsungan dan kualitas operasional universitas. Penerapan pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga menjadi instrumen strategis yang mampu mendorong peningkatan produktivitas di berbagai bidang akademik dan non-akademik.

Salah satu manfaat utama dari penerapan pengelolaan keuangan yang baik di universitas adalah optimalisasi penggunaan sumber daya. Dengan perencanaan anggaran yang jelas dan terstruktur, universitas dapat mengalokasikan dana secara tepat sesuai dengan prioritas strategis institusi. Anggaran yang disusun berdasarkan kebutuhan riil dan tujuan jangka panjang akan mencegah pemborosan serta memastikan bahwa setiap unit kerja memiliki dukungan finansial yang memadai untuk menjalankan fungsinya. Optimalisasi ini berdampak langsung pada peningkatan produktivitas karena sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Penerapan keuangan yang efektif juga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dosen dan tenaga kependidikan. Sistem pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan universitas untuk memberikan insentif, tunjangan, dan penghargaan yang adil dan transparan kepada dosen dan staf. Insentif berbasis kinerja, misalnya, dapat mendorong dosen untuk lebih aktif dalam melakukan penelitian, publikasi ilmiah, serta pengembangan inovasi pembelajaran. Ketika dosen merasa bahwa kinerja mereka dihargai secara finansial, motivasi kerja meningkat dan pada akhirnya berdampak positif terhadap produktivitas individu maupun institusi secara keseluruhan.

Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan universitas untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian. Penelitian merupakan salah satu indikator utama produktivitas universitas. Dengan dukungan anggaran yang memadai dan sistem pendanaan yang transparan, universitas dapat menyediakan dana penelitian internal, bantuan publikasi, serta fasilitas pendukung lainnya. Ketersediaan dana penelitian yang terencana dengan baik akan mendorong dosen dan mahasiswa untuk lebih produktif



# PROFESOR

**Professional Education Studies and Operations Research**  
**An International Journal**

**Vol. 3 No. 1 (June 2026)** <https://www.journal-profesor.org>

dalam menghasilkan karya ilmiah, paten, maupun inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Produktivitas penelitian yang meningkat juga akan memperkuat reputasi akademik universitas di tingkat nasional dan internasional.

Manfaat lain dari penerapan pengelolaan keuangan yang baik adalah peningkatan efisiensi operasional universitas. Melalui sistem keuangan yang terintegrasi dan berbasis teknologi informasi, proses administrasi keuangan dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Efisiensi ini mengurangi beban administratif yang selama ini sering menghambat produktivitas dosen dan tenaga kependidikan. Dengan berkurangnya waktu dan energi yang tersita untuk urusan administrasi keuangan, civitas akademika dapat lebih fokus pada kegiatan inti yang bersifat produktif, seperti pengajaran, penelitian, dan pengembangan institusi.

Penerapan keuangan yang transparan dan akuntabel juga memiliki manfaat besar dalam menciptakan iklim kepercayaan di lingkungan universitas. Transparansi keuangan memungkinkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pimpinan, dosen, mahasiswa, dan pihak eksternal, untuk memahami bagaimana dana universitas dikelola dan digunakan. Kepercayaan yang tinggi akan menciptakan suasana kerja yang kondusif dan kolaboratif, di mana setiap pihak merasa memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan institusi. Iklim organisasi yang sehat seperti ini sangat mendukung peningkatan produktivitas secara berkelanjutan.

Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan universitas untuk mengembangkan dan meningkatkan sarana serta prasarana pendidikan. Investasi yang tepat pada fasilitas seperti laboratorium, perpustakaan, teknologi pembelajaran, dan infrastruktur digital akan meningkatkan produktivitas proses pembelajaran dan penelitian. Mahasiswa dapat belajar secara lebih efektif, sementara dosen dan peneliti memiliki fasilitas yang memadai untuk menghasilkan karya akademik berkualitas. Dengan demikian, penerapan keuangan yang tepat berperan sebagai fondasi bagi peningkatan produktivitas akademik di universitas.

Manfaat penerapan pengelolaan keuangan juga terlihat dalam penguatan perencanaan strategis universitas. Data keuangan yang akurat dan sistematis menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan strategis. Universitas dapat merencanakan pengembangan program studi, pembukaan pusat riset, maupun kerja sama internasional berdasarkan kemampuan finansial yang dimiliki. Perencanaan yang matang dan berbasis data keuangan akan meminimalkan risiko kegagalan serta memastikan bahwa setiap program yang dijalankan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan produktivitas institusi.

Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan universitas untuk meningkatkan daya saing dan kemandirian finansial. Dengan sistem keuangan yang profesional, universitas dapat mengelola berbagai sumber pendapatan secara optimal, seperti dana pemerintah, biaya pendidikan, hibah penelitian, serta kerja sama dengan industri. Diversifikasi sumber pendanaan ini akan mengurangi ketergantungan pada satu sumber dana dan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan anggaran. Kemandirian finansial yang kuat memungkinkan universitas untuk lebih leluasa mengembangkan program-program inovatif yang meningkatkan produktivitas akademik dan non-akademik.



# PROFESOR

**Professional Education Studies and Operations Research**  
**An International Journal**

**Vol. 3 No. 1 (June 2026)** <https://www.journal-profesor.org>

Manfaat lain yang tidak kalah penting adalah peningkatan produktivitas mahasiswa. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan universitas menyediakan beasiswa, bantuan pendidikan, serta fasilitas pendukung kegiatan mahasiswa. Dengan adanya dukungan finansial yang memadai, mahasiswa dapat lebih fokus pada proses belajar dan pengembangan diri tanpa terbebani oleh masalah ekonomi. Produktivitas mahasiswa dalam bidang akademik, penelitian, maupun kegiatan kemahasiswaan akan meningkat, sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Penerapan keuangan yang efektif juga berperan dalam mendorong inovasi dan transformasi digital di universitas. Investasi keuangan yang terencana pada teknologi informasi, sistem pembelajaran daring, serta platform manajemen akademik akan meningkatkan produktivitas universitas secara keseluruhan. Transformasi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga membuka peluang baru dalam pengembangan metode pembelajaran dan penelitian. Dengan dukungan keuangan yang memadai, universitas dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi dan tuntutan global yang semakin dinamis.

Secara keseluruhan, penerapan pengelolaan keuangan yang baik di universitas memberikan manfaat yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas institusi. Pengelolaan keuangan yang efektif, transparan, dan akuntabel memungkinkan optimalisasi sumber daya, peningkatan motivasi dan kinerja dosen serta tenaga kependidikan, penguatan penelitian, efisiensi operasional, serta pengembangan fasilitas dan inovasi. Produktivitas universitas tidak dapat dipisahkan dari kualitas pengelolannya, karena keuangan merupakan fondasi utama yang mendukung seluruh aktivitas akademik dan non-akademik. Oleh karena itu, universitas perlu menjadikan pengelolaan keuangan sebagai bagian integral dari strategi pengembangan institusi guna mencapai produktivitas yang berkelanjutan dan keunggulan kompetitif di tingkat nasional maupun internasional.

Salah satu manfaat utama penerapan keuangan yang baik adalah efisiensi penggunaan sumber daya. Dengan perencanaan anggaran yang jelas dan tepat sasaran, universitas dapat mengalokasikan dana sesuai prioritas, seperti untuk kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini mencegah pemborosan dan memastikan setiap dana yang dikeluarkan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan produktivitas dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan.

Selain itu, pengelolaan keuangan yang transparan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja. Ketika dosen dan staf memperoleh insentif, tunjangan, atau pendanaan riset secara adil dan tepat waktu, mereka akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan menghasilkan output yang lebih berkualitas. Mahasiswa juga diuntungkan melalui penyediaan fasilitas belajar yang memadai, seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi pendukung pembelajaran.

Manfaat lainnya adalah peningkatan kualitas layanan dan infrastruktur. Keuangan yang dikelola dengan baik memungkinkan universitas untuk memperbarui sarana dan prasarana, mengadopsi teknologi informasi, serta meningkatkan sistem administrasi. Proses akademik yang lebih cepat dan efisien akan mengurangi hambatan kerja dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.



# PROFESOR

Professional Education Studies and Operations Research  
An International Journal

Vol. 3 No. 1 (June 2026) <https://www.journal-profesor.org>

Selain itu, penerapan keuangan yang akuntabel juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, seperti pemerintah, mitra industri, dan masyarakat. Kepercayaan ini membuka peluang pendanaan tambahan, kerja sama, dan investasi yang pada akhirnya memperkuat kapasitas universitas dalam meningkatkan produktivitas dan daya saingnya di tingkat nasional maupun internasional.

## **Manfaat Penerapan Pengelolaan Keuangan di Universitas terhadap Peningkatan Kualitas**

Universitas merupakan institusi pendidikan tinggi yang memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan lulusan berkualitas, mengembangkan ilmu pengetahuan, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, universitas dituntut tidak hanya memiliki sumber daya manusia yang kompeten, tetapi juga sistem pengelolaan yang profesional, termasuk dalam aspek keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu pilar utama dalam menjamin peningkatan kualitas universitas, baik dari sisi akademik, manajerial, maupun pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan. Tanpa sistem keuangan yang efektif, transparan, dan akuntabel, upaya peningkatan kualitas universitas akan sulit diwujudkan secara berkelanjutan.

Salah satu manfaat utama penerapan pengelolaan keuangan yang baik di universitas adalah peningkatan kualitas proses pendidikan dan pembelajaran. Melalui perencanaan dan pengalokasian anggaran yang tepat, universitas dapat memastikan tersedianya sumber daya yang memadai untuk mendukung kegiatan akademik. Dana yang dikelola secara baik dapat digunakan untuk pengembangan kurikulum yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja, pelatihan dosen, serta penyediaan bahan ajar dan media pembelajaran yang berkualitas. Dengan dukungan finansial yang terencana, proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu.

Pengelolaan keuangan yang baik juga memberikan manfaat signifikan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya dosen dan tenaga kependidikan. Universitas yang memiliki sistem keuangan yang sehat mampu memberikan kesejahteraan yang layak melalui gaji, tunjangan, dan insentif berbasis kinerja. Kesejahteraan yang memadai akan meningkatkan motivasi, loyalitas, dan profesionalisme dosen serta staf dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan universitas untuk mendanai program pengembangan kompetensi, seperti pelatihan, seminar, studi lanjut, dan sertifikasi. Dengan meningkatnya kompetensi sumber daya manusia, kualitas layanan akademik dan administrasi universitas pun akan semakin baik.

Manfaat lain dari penerapan pengelolaan keuangan yang efektif adalah peningkatan kualitas penelitian dan inovasi. Penelitian merupakan salah satu indikator utama kualitas universitas. Melalui sistem keuangan yang terencana dan transparan, universitas dapat menyediakan dana penelitian internal, dukungan publikasi ilmiah, serta fasilitas riset yang memadai. Ketersediaan dana penelitian yang dikelola secara profesional akan mendorong dosen dan mahasiswa untuk lebih aktif dan produktif dalam melakukan penelitian berkualitas. Hasil penelitian yang baik tidak hanya meningkatkan reputasi akademik universitas, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah di masyarakat.



# PROFESOR

**Professional Education Studies and Operations Research**  
**An International Journal**

**Vol. 3 No. 1 (June 2026)** <https://www.journal-profesor.org>

Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik berperan penting dalam peningkatan kualitas sarana dan prasarana universitas. Fasilitas fisik dan non-fisik merupakan faktor penting yang memengaruhi mutu pendidikan tinggi. Dengan pengelolaan anggaran yang efektif, universitas dapat membangun dan memelihara ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, perpustakaan yang modern, serta infrastruktur teknologi informasi yang memadai. Fasilitas yang berkualitas akan menciptakan lingkungan belajar dan bekerja yang kondusif, sehingga mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pelayanan akademik.

Penerapan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel juga memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas tata kelola universitas. Transparansi keuangan memungkinkan pimpinan dan pemangku kepentingan untuk memantau penggunaan dana secara jelas dan bertanggung jawab. Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan mendorong universitas untuk menjalankan prinsip good university governance, seperti efisiensi, efektivitas, dan keadilan. Tata kelola yang baik akan meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan publik terhadap universitas, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas institusi secara keseluruhan.

Manfaat lain yang tidak kalah penting adalah peningkatan kualitas pelayanan kepada mahasiswa. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, universitas dapat menyediakan berbagai layanan pendukung yang berkualitas, seperti layanan akademik, konseling, fasilitas kesehatan, dan kegiatan kemahasiswaan. Selain itu, universitas juga dapat menyediakan beasiswa dan bantuan pendidikan bagi mahasiswa yang membutuhkan. Dukungan finansial yang memadai akan membantu mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu dan mencapai prestasi akademik yang optimal. Mahasiswa yang merasa dilayani dengan baik akan memiliki kepuasan yang lebih tinggi terhadap institusi, sehingga citra dan kualitas universitas semakin meningkat.

Pengelolaan keuangan yang efektif juga memungkinkan universitas untuk meningkatkan kualitas kerja sama dan jejaring dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun luar negeri. Dengan kondisi keuangan yang sehat dan sistem pengelolaan yang profesional, universitas lebih dipercaya oleh mitra eksternal, seperti pemerintah, industri, lembaga donor, dan universitas lain. Kerja sama ini dapat berupa pendanaan penelitian, program pertukaran mahasiswa dan dosen, serta pengembangan kurikulum bersama. Melalui kerja sama yang berkualitas, universitas dapat memperluas wawasan akademik, meningkatkan standar pendidikan, dan memperkuat posisi di tingkat nasional maupun internasional.

Selain itu, penerapan pengelolaan keuangan yang baik mendukung peningkatan kualitas perencanaan dan pengambilan keputusan strategis. Data keuangan yang akurat dan sistematis menjadi dasar penting bagi pimpinan universitas dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan. Keputusan yang diambil berdasarkan analisis keuangan yang matang akan lebih tepat sasaran dan berorientasi pada peningkatan mutu jangka panjang. Dengan perencanaan strategis yang didukung oleh sistem keuangan yang kuat, universitas dapat mengembangkan program-program unggulan yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas institusi.



# PROFESOR

Professional Education Studies and Operations Research  
An International Journal

Vol. 3 No. 1 (June 2026) <https://www.journal-profesor.org>

Pengelolaan keuangan yang baik juga berperan dalam mendukung sistem penjaminan mutu internal universitas. Sistem penjaminan mutu memerlukan dukungan finansial yang memadai untuk pelaksanaan evaluasi, audit internal, serta perbaikan berkelanjutan. Dengan pengelolaan keuangan yang terencana, universitas dapat secara konsisten meningkatkan standar mutu akademik dan non-akademik. Upaya peningkatan kualitas yang berkelanjutan ini akan membantu universitas memenuhi standar akreditasi nasional maupun internasional.

Secara keseluruhan, penerapan pengelolaan keuangan yang baik di universitas memberikan manfaat yang sangat besar terhadap peningkatan kualitas institusi. Pengelolaan keuangan yang efektif, transparan, dan akuntabel menjadi fondasi bagi peningkatan kualitas pembelajaran, sumber daya manusia, penelitian, fasilitas, tata kelola, serta pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat. Kualitas universitas tidak dapat dipisahkan dari kualitas pengelolaan keuangannya, karena keuangan merupakan sarana utama yang mendukung seluruh aktivitas akademik dan non-akademik. Oleh karena itu, universitas perlu menjadikan pengelolaan keuangan sebagai bagian integral dari strategi peningkatan mutu agar mampu menghasilkan lulusan berkualitas, penelitian unggul, dan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa.

Salah satu manfaat utama penerapan keuangan yang baik adalah peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan alokasi dana yang tepat, universitas dapat menyediakan sarana dan prasarana pendukung seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang memadai, perpustakaan dengan koleksi terbaru, serta teknologi pembelajaran digital. Fasilitas yang berkualitas akan menciptakan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan interaktif, sehingga kualitas pemahaman dan kompetensi mahasiswa meningkat.

Selain itu, manajemen keuangan yang baik mendukung pengembangan kualitas dosen dan tenaga kependidikan. Dana yang dikelola secara efektif dapat digunakan untuk pelatihan, studi lanjut, seminar, dan sertifikasi profesional. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia ini akan berdampak langsung pada mutu pengajaran, penelitian, dan layanan akademik yang diberikan kepada mahasiswa.

Di bidang penelitian, penerapan keuangan yang baik memungkinkan universitas menyediakan pendanaan riset yang berkelanjutan serta fasilitas penelitian yang memadai. Hal ini mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas, inovatif, dan memiliki dampak bagi masyarakat. Hasil penelitian yang baik juga akan meningkatkan reputasi dan akreditasi institusi.

Lebih lanjut, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, seperti pemerintah, lembaga akreditasi, dan mitra industri. Kepercayaan ini membuka peluang kerja sama dan dukungan pendanaan tambahan yang semakin memperkuat upaya peningkatan kualitas pendidikan. Dengan demikian, penerapan keuangan yang baik menjadi fondasi penting dalam mewujudkan universitas yang bermutu dan berdaya saing tinggi.

## **Manfaat Penerapan Pengelolaan Keuangan di Universitas terhadap Peningkatan Kinerja**

Universitas merupakan institusi pendidikan tinggi yang memiliki peran strategis dalam pengembangan sumber daya manusia, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Untuk menjalankan peran tersebut secara optimal, universitas membutuhkan sistem pengelolaan yang profesional dan berkelanjutan, salah satunya



# PROFESOR

**Professional Education Studies and Operations Research**  
**An International Journal**

**Vol. 3 No. 1 (June 2026)** <https://www.journal-profesor.org>

melalui penerapan pengelolaan keuangan yang efektif. Keuangan bukan sekadar aspek administratif, melainkan instrumen manajerial yang sangat menentukan tingkat kinerja universitas. Penerapan pengelolaan keuangan yang baik mampu mendorong peningkatan kinerja universitas secara menyeluruh, baik dari sisi akademik, operasional, maupun tata kelola organisasi.

Salah satu manfaat utama penerapan pengelolaan keuangan di universitas adalah meningkatkan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja institusi. Perencanaan keuangan yang terstruktur memungkinkan universitas menetapkan target kinerja yang realistis dan terukur. Anggaran disusun berdasarkan rencana strategis dan indikator kinerja utama, sehingga setiap program dan kegiatan memiliki tujuan yang jelas. Dengan adanya keterkaitan antara perencanaan keuangan dan kinerja, universitas dapat memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis institusi.

Penerapan pengelolaan keuangan yang baik juga berdampak langsung pada peningkatan kinerja dosen dan tenaga kependidikan. Sistem keuangan yang profesional memungkinkan universitas menerapkan mekanisme penghargaan dan insentif berbasis kinerja secara adil dan transparan. Dosen yang menunjukkan kinerja tinggi dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dapat diberikan insentif yang layak. Demikian pula tenaga kependidikan yang bekerja secara efisien dan berkualitas akan mendapatkan penghargaan yang sesuai. Sistem penghargaan ini mendorong peningkatan motivasi, disiplin, dan tanggung jawab kerja, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja individu dan kolektif di lingkungan universitas.

Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik berperan penting dalam meningkatkan kinerja akademik universitas. Dengan alokasi anggaran yang tepat, universitas dapat mendukung pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penyelenggaraan kegiatan akademik yang inovatif. Dana yang dikelola secara efektif memungkinkan pelaksanaan pelatihan dosen, penyediaan media pembelajaran modern, serta pengembangan sistem pembelajaran berbasis teknologi. Peningkatan kualitas proses akademik ini akan tercermin pada kinerja universitas dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

Manfaat penerapan pengelolaan keuangan juga terlihat dalam peningkatan kinerja penelitian dan publikasi ilmiah. Penelitian merupakan salah satu indikator utama kinerja universitas. Melalui pengelolaan keuangan yang terencana dan akuntabel, universitas dapat menyediakan dana penelitian internal, insentif publikasi, serta dukungan terhadap kegiatan riset dosen dan mahasiswa. Ketersediaan dana penelitian yang memadai akan meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil penelitian. Dengan demikian, kinerja universitas dalam bidang riset dan inovasi akan semakin meningkat, sekaligus memperkuat reputasi akademik institusi.

Penerapan pengelolaan keuangan yang efektif juga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja operasional universitas. Sistem keuangan yang terintegrasi dan berbasis teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi proses administrasi, seperti pengelolaan anggaran, pelaporan keuangan, dan pengadaan barang dan jasa. Efisiensi operasional ini mengurangi pemborosan waktu dan biaya, sehingga universitas dapat menjalankan aktivitasnya secara lebih efektif. Kinerja operasional yang baik akan mendukung kelancaran pelaksanaan program akademik dan non-akademik di seluruh unit kerja.



# PROFESOR

Professional Education Studies and Operations Research  
An International Journal

Vol. 3 No. 1 (June 2026) <https://www.journal-profesor.org>

Selain itu, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel meningkatkan kinerja tata kelola dan manajemen universitas. Transparansi dalam pengelolaan keuangan memungkinkan pimpinan dan pemangku kepentingan untuk memantau penggunaan dana secara jelas dan bertanggung jawab. Akuntabilitas mendorong setiap unit kerja untuk bekerja sesuai dengan target dan standar yang telah ditetapkan. Tata kelola yang baik akan memperkuat koordinasi, mempercepat pengambilan keputusan, serta meningkatkan kualitas manajemen institusi. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan kinerja universitas secara keseluruhan.

Manfaat lain dari penerapan pengelolaan keuangan di universitas adalah peningkatan kinerja layanan kepada mahasiswa dan masyarakat. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, universitas dapat menyediakan layanan akademik dan non-akademik yang lebih berkualitas, seperti layanan administrasi, perpustakaan, teknologi informasi, dan kegiatan kemahasiswaan. Selain itu, universitas juga dapat mendukung program pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan. Kinerja layanan yang baik akan meningkatkan kepuasan mahasiswa dan masyarakat terhadap universitas, yang pada gilirannya memperkuat citra dan daya saing institusi.

Pengelolaan keuangan yang baik juga memungkinkan universitas untuk meningkatkan kinerja dalam pengembangan sumber daya dan infrastruktur. Investasi yang terencana pada sarana dan prasarana, seperti ruang kelas, laboratorium, dan infrastruktur digital, akan mendukung kinerja akademik dan administratif. Lingkungan kerja dan belajar yang memadai akan meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja civitas akademika. Dengan demikian, pengelolaan keuangan berperan sebagai faktor pendukung utama dalam peningkatan kinerja universitas.

Selain itu, penerapan pengelolaan keuangan yang profesional membantu universitas dalam meningkatkan kinerja perencanaan strategis dan evaluasi kinerja. Data keuangan yang akurat menjadi dasar dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Universitas dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kinerjanya secara lebih objektif, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara tepat sasaran. Siklus perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan yang didukung oleh sistem keuangan yang baik akan menciptakan peningkatan kinerja yang berkelanjutan.

## Kesimpulan

Secara keseluruhan, penerapan pengelolaan keuangan di universitas memberikan manfaat yang sangat signifikan terhadap peningkatan kinerja institusi. Pengelolaan keuangan yang efektif, transparan, dan akuntabel menjadi fondasi bagi peningkatan kinerja akademik, operasional, dan manajerial. Kinerja universitas tidak dapat dilepaskan dari kualitas sistem keuangan yang diterapkan, karena keuangan merupakan sarana utama dalam menggerakkan seluruh aktivitas institusi. Oleh karena itu, universitas perlu menjadikan pengelolaan keuangan sebagai bagian integral dari strategi peningkatan kinerja agar mampu mencapai keunggulan institusional dan berkontribusi secara optimal bagi pembangunan bangsa.



# PROFESOR

Professional Education Studies and Operations Research  
An International Journal

Vol. 3 No. 1 (June 2026) <https://www.journal-profesor.org>

Manajemen keuangan yang efektif juga berperan dalam meningkatkan kinerja organisasi universitas. Perencanaan anggaran yang berbasis kinerja memungkinkan setiap unit kerja memiliki target yang jelas dan terukur. Dana dialokasikan sesuai dengan program prioritas dan indikator kinerja, sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi lebih terarah dan hasilnya dapat dievaluasi dengan baik. Hal ini membantu pimpinan universitas dalam mengambil keputusan yang strategis dan berbasis data.

Salah satu manfaat utama penerapan keuangan yang baik adalah meningkatkan kinerja dosen dan tenaga kependidikan. Dengan sistem keuangan yang jelas, universitas dapat menyediakan gaji, tunjangan, serta insentif kinerja secara adil dan tepat waktu. Hal ini mendorong dosen dan staf untuk bekerja lebih profesional, disiplin, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, dukungan pendanaan untuk penelitian, publikasi, dan kegiatan akademik lainnya akan meningkatkan produktivitas dan capaian kinerja individu.

Selain itu, penerapan keuangan yang transparan dan akuntabel dapat memperkuat tata kelola dan budaya kerja. Sistem pelaporan keuangan yang baik meningkatkan pengawasan dan mengurangi potensi penyimpangan. Lingkungan kerja yang tertib dan terpercaya akan mendorong kolaborasi, koordinasi, serta komitmen seluruh civitas akademika dalam mencapai visi dan misi universitas.

Lebih jauh, pengelolaan keuangan yang profesional juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, seperti pemerintah, lembaga akreditasi, dan mitra eksternal. Kepercayaan ini berdampak pada dukungan kebijakan dan pendanaan yang lebih besar, sehingga universitas mampu meningkatkan kinerja secara berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

## Daftar Pustaka

- Arsyati, A., Darwanis, D., & Djalil, M. A. (2008). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Pertanggungjawaban Keuangan Pnbp Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Instansi Pada Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 1(1), 29-49.
- Erlinawati, T., & Badrus, B. (2018). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di SMAN1 Papar Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 8(3), 413-428.
- Handayani, L., Putri, A. P., Riana, D., Samosir, E. N., Turan, S. I., & Mulawarman, W. G. (2023). Manajemen Strategis Pengelolaan Keuangan Untuk Peningkatan Mutu Sarana Dan Prasarana Pendidikan Pada Perguruan Tinggi Swasta. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(2), 158-169.
- Masruri, M., Ali, H., & Rosadi, K. I. (2021). Pengelolaan Keuangan Dalam Mempertahankan Kualitas Pondok Pesantren Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 644-657.



# PROFESOR

**Professional Education Studies and Operations Research**  
**An International Journal**

**Vol. 3 No. 1 (June 2026)** <https://www.journal-profesor.org>

Raeni, R. (2014). Pengaruh prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan terhadap produktivitas SMK. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1).

Salabi, A. (2024). Strategi Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Banjarmasin. *Jurnal Visionida*, 10(1), 39-51.

Wulaningsih, R., & Asriati, N. (2024). Pengelolaan keuangan pendidikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sumber daya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1723-1732.